

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (Gopublic) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kinerja lingkungan perusahaan manufaktur yang mengalami peningkatan dari tahun 2011-2013 adalah Indocement Tungal Prakasa Tbk, Semen Gresik Tbk, Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, dan Gudang GaRam Tbk. Rata-rata kinerja lingkungan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (Gopublic) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 adalah perusahaan dengan kategori 3 yaitu perusahaan dengan kegiatan yang telah melaksanakan upaya pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup dan mencapai hasil yang sesuai dengan persyaratan minimum .
2. Kinerja Keuangan perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (*Go public*) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 diantaranya Indocement Tungal Prakasa Tbk, Semen Gresik Tbk, Surya Toto Indonesia Tbk, Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Indo Rama Synthetic Tbk, Kimia

FarmaTbk, dan Sat Nusa PersadaTbk mengalami peningkatan kinerja keuangan. Dan begitupula dengan jumlah yg sama perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (*Go public*) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 mengalami penurunan dalam hal kinerja keuangan.

3. Berdasarkan pengujian diperoleh bahwa Kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar (*Gopublic*) Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 .

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran diantaranya adalah :

1. Kelemahan yang terdapat pada perusahaan yang masih belum melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang dipersyaratkan dalam perundang-undangan. Disarankan agar perusahaan tersebut dapat melakukan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Lingkungan (UKL/UPL), hal ini berguna untuk melakukan penjagaan dalam rencana usaha agar tidak memberikan dampak buruk bagi lingkungan. Berikutnya perusahaan harus melakukan pengelolaan pencemaran air, pencemaran udara dan pengelolaan limbah berbahaya dan beracun (B3) sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh pemerintah. Bagi perusahaan yang telah memenuhi persyaratan perundang-undangan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja lingkungan yang baik .

2. Perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan disarankan agar meningkatkan laba yang diperoleh dengan cara meningkatkan kualitas produk dan dengan cara melakukan pemasaran yang baik.

